

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian hubungan antara karakteristik individu dan postur kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada pemulung di TPA Blondo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik individu pemulung di TPA Blondo yaitu pemulung berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (47,7%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (53,3%), sebagian besar pemulung berumur > 35 tahun sebanyak 61 orang (93,8%), pemulung yang memiliki masa kerja >5 tahun sebanyak 40 orang (61,5%), sebagian besar pemulung memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 37 orang (56,9%).
2. Pemulung di TPA Blondo memiliki postur kerja risiko rendah sebanyak 4 orang (6,2%), risiko sedang sebanyak 53 orang (81,5%) dan risiko tinggi sebanyak 8 orang (12,3%).
3. Pemulung di TPA Blondo yang melakukan aktivitas pemilahan dan pengambilan sampah mengalami keluhan *musculoskeletal disorders* rendah sebanyak 9 orang (13,8%), keluhan *musculoskeletal disorders* sedang sebanyak 55 orang (84,6%) dan keluhan *musculoskeletal disorders* tinggi sebanyak 1 orang (1,5%). Distribusi dari rasa sakit yang dialami paling banyak pada bagian punggung dan pinggang.
4. Ada hubungan antara jenis kelamin (p -value=0,003), umur (p -value=0,001 dan ρ =0,396), masa kerja (p -value=0,024 dan ρ =0,279) dengan keluhan *musculoskeletal disorders* dan tidak ada hubungan antara status gizi dengan keluhan *musculoskeletal disorders* (p -value=0,988 dan ρ =0,002).
5. Ada hubungan antara postur kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* (p -value=0,000 dan ρ =0,593).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai keluhan *musculoskeletal disorders* di TPA Blondo dengan menggunakan instrumen objektif yaitu elektromiografi (EMG), metode ini dapat mengukur aktivitas listrik otot, memberikan informasi detail tentang kekuatan otot dan aktivitasnya saat melakukan gerakan. Selain itu, elektromiografi juga relatif mudah digunakan dan bisa memberikan data yang objektif. Serta meneliti faktor yang mempengaruhi *musculoskeletal* dari faktor pekerjaan berupa aktivitas berulang.
2. Saran yang bisa diberikan kepada pemulung adalah untuk selalu memperhatikan postur kerja saat sedang memilah dan mengambil sampah. Disarankan agar pemulung menghindari membungkukkan tubuh secara berlebihan. Dengan memperhatikan postur kerja yang benar, pemulung dapat mengurangi risiko cedera *muskuloskeletal* dan menjaga kesehatan tubuh mereka dalam menjalankan pekerjaan.
3. Saran yang dapat diberikan kepada dinas terkait adalah memberikan penyuluhan dan pengetahuan yang komprehensif kepada para pemulung di TPA Blondo guna meningkatkan kesehatan mereka. Disarankan agar dinas terkait menyelenggarakan program penyuluhan yang mencakup informasi mengenai postur kerja yang benar. Selain itu, dinas juga dapat memberikan pelatihan mengenai teknik pengangkatan dan pemilahan sampah yang ergonomis guna mengurangi risiko cedera.